

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gudang merupakan tempat untuk menyimpan barang (bahan baku, barang dalam proses, barang jadi) dan perlengkapan produksi lainnya serta menyediakan informasi status kondisi material atau produk yang disimpan di gudang. Kualitas gudang yang baik ditentukan salah satunya dengan aktivitas penerimaan dan pengiriman barang. Pengiriman barang menjadi salah satu kegiatan yang berhubungan erat dengan konsumen, sehingga proses pengiriman yang baik dan tepat sasaran akan menghasilkan kepuasan pelanggan yang bertujuan pada profit perusahaan.

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Bergerak di bidang usaha *Health Care Company*. Produk dan jasa Kimia Farma yaitu berupa Industri Manufaktur, Perdagangan dan Distribusi, Ritel Farmasi (Apotek), Klinik Kesehatan, Laboratorium Klinik dan Optik. Status perusahaan Kimia Farma adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pabrik manufaktur Kimia Farma terletak di Watudakon (Surabaya), Medan, Jakarta, Bandung, dan Semarang. Sedangkan gudang penyimpanan barang siap kirim terletak di kawasan industri Pulogadung, Jakarta Timur.

*National Distribution Center* (NDC) adalah gudang penyimpanan barang siap kirim dari PT Kimia Farma Tbk. NDC menerima barang hasil produksi dari lima pabrik Kimia Farma. NDC mempunyai berbagai macam gudang penyimpanan, yaitu gudang Obat Generik Bermerek (OGB), gudang penyimpanan Obat Salep, gudang penyimpanan Obat Psikotropik dan Narkotik, gudang penyimpanan Obat *Branded/ Cold Chain Product* (CCP), dan gudang Kosmetik. NDC melayani pengiriman barang ke 47 cabang Kimia Farma dari berbagai daerah di Indonesia.

Pengiriman barang pada PT Kimia Farma dilakukan setiap hari dengan 3 bagian Hantaran, diantaranya Hantaran Dalam Kota (HDK), Hantaran Pulau Jawa (HPJ), dan Hantaran Antar Pulau (HAP). Selama masa kerja praktik pada PT Kimia Farma, kegiatan dilakukan pada *National Distribution Center* (NDC) pada bagian Hantaran Pulau Jawa. Pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktik adalah membantu proses pengecekan fisik barang dengan dokumen Rencana Barang Keluar (RBK) untuk memastikan barang yang akan dikirim sama dengan barang yang diminta Cabang

Kimia Farma, mengkonfirmasi status barang untuk penerbitan surat *Delivery Order*, dan proses percetakan dokumen *Delivery Order* (DO) sebagai dokumen bukti pengiriman barang.

Selama kerja praktik masalah yang ditemukan di NDC PT Kimia Farma dalam hal pengiriman barang yaitu adanya proses pengambilan barang yang dilakukan secara berulang. Akses gudang penyimpanan E juga terbatas karena posisi gudang yang berada di lantai atas. Hal tersebut menyebabkan keterlambatan pengiriman barang dari NDC ke KFTD (Kimia Farma *Tradding and Distribution*) atau distributor cabang Kimia Farma.

Proses pengiriman dilakukan dalam waktu 7 jam 30 menit. Akibat dari pengulangan proses pengambilan barang, menyebabkan keterlambatan pengiriman selama 3 jam 13 menit. Keterlambatan pengiriman menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya untuk uang lembur petugas bagian pengiriman yang berjumlah 5 orang sebesar Rp. 344.300,- untuk sekali pengiriman ke wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Permasalahan keterlambatan barang telah diteliti dan disajikan pada jurnal dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengiriman Item Radio Base Station (RBS)” oleh Dodi Permadi tahun 2015<sup>1</sup>. Hasilnya adalah bahwa alternatif perbaiki keterlambatan pengiriman item RBS adalah dengan perbaiki sistem dan penambahan SDM. Dalam jurnalnya Dodi Permadi menggunakan salah satu metode yaitu *Root Cause Analysis* (RCA). Metode RCA dapat digunakan untuk mencari akar penyebab masalah suatu proses atau kegiatan agar perbaikan dapat dilakukan untuk menghilangkan masalah yang sering terjadi berulang-ulang. Oleh karena itu, dalam penulisan tugas akhir diberi judul “**Analisis Prosedur Pengiriman Barang dari Gudang ke Bagian Pengiriman dengan Menggunakan Metode *Root Cause Analysis* di NDC PT. Kimia Farma Tbk**”.

## 1.2 Batasan Masalah /Ruang Lingkup Kerja Praktik

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam tugas akhir adalah:

1. Pengamatan dilakukan pada bulan Februari – April 2019.
2. Pengamatan dilakukan di NDC PT. Kimia Farma untuk Gudang Penyimpanan E.

---

<sup>1</sup> Permadi, Dodi. 2015. Jurnal Logistik Bisnis. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengiriman Item Radio Base Station (RBS)*

3. Pengamatan dilakukan hanya untuk proses pengiriman barang di NDC PT. Kimia Farma Tbk.
4. Pengamatan dilakukan di Hantaran Pulau Jawa
5. Pengamatan dilakukan untuk wilayah pengiriman barang untuk cabang Kimia Farma Surabaya, Sidoarjo, Jember, Purwokerto, Surakarta, Madiun, Semarang, Yogyakarta, dan Malang.
6. Bagian pengiriman sama artinya dengan bagian hantaran pada PT Kimia Farma.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berikut ini diuraikan rumusan masalah yang dapat digunakan sebagai acuan penulis dalam membuat tugas akhir, yaitu:

1. Bagaimana prosedur pengiriman barang pada NDC di PT Kimia Farma Tbk?
2. Bagaimana implementasi prosedur tersebut dan masalah apa yang terjadi pada NDC PT. Kimia Farma?
3. Bagaimana usulan perbaikan prosedur pengiriman barang di NDC PT. Kimia Farma?

### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan laporan Tugas Akhir ini dilakukan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis prosedur pengiriman barang pada NDC di PT Kimia Farma Tbk.
2. Mengetahui dan menganalisis implementasi SOP dan masalah yang terjadi pada penerapannya.
3. Memberikan usulan perbaikan pada prosedur pengiriman barang.

### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Berikut ini manfaat yang diharapkan dari penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Manfaat bagi Perusahaan.

Manfaat yang diharapkan dari laporan Tugas Akhir ini bagi pihak perusahaan yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang terkait pengiriman barang.

2. Manfaat bagi Politeknik APP Jakarta.

Manfaat yang diharapkan dari laporan Tugas Akhir ini bagi Politeknik APP, yaitu sebagai bahan referensi mengenai masalah keterlambatan pengiriman barang terkait mata kuliah Manajemen Distribusi.